

## PENENTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN *PRICE EARNING RATIO* PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI—INDONESIA

Dwi Hesti Lukwardani<sup>1</sup>, Mursalim Laekkeng<sup>2</sup>, Darwis Lannai<sup>3</sup>, Suwandi Suwandi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: dwihestilukwardani@gmail.com

---

### Article History

Received: 25-01-2025

Revision: 27-01-2025

Accepted: 27-01-2025

Published: 15-02-2025

**Abstract.** Investors need a comprehensive assessment to identify investment feasibility and minimize risk in making stock investment decisions. This quantitative study aims to analyze the impact of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) on Price Earning Ratio (PER). The sample of this study consisted of 24 consumer goods industry companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. The determination of this sample used a purposive sampling technique. The research data was collected using a documentation method in the form of annual reports and financial reports. Data analysis used a multiple linear regression approach. These findings suggest that CR has a negative and significant impact on PER. Meanwhile, ROA and TATO have a positive and significant impact on PER. Following up on these findings, management needs to optimize liquid asset investment and prioritize operational efficiency to increase profit and PER value.

**Keywords:** Current Ratio; Price Earning Ratio; Return on Assets; Stock Investment; Total Asset Turnover

**Abstrak.** Investor membutuhkan penilaian yang komprehensif guna mengidentifikasi kelayakan investasi dan meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi saham. Studi kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis dampak *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sampel penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Analisis data menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Temuan ini mengemukakan bahwa CR memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap PER. Sementara itu, ROA dan TATO berdampak positif dan signifikan terhadap PER. Menindaklanjuti temuan ini, manajemen perlu mengoptimalkan investasi aset likuid dan memprioritaskan efisiensi operasional guna meningkatkan laba dan nilai PER.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*; *Price Earning Ratio*; *Return on Assets*; Investasi Saham; *Total Asset Turnover*

---

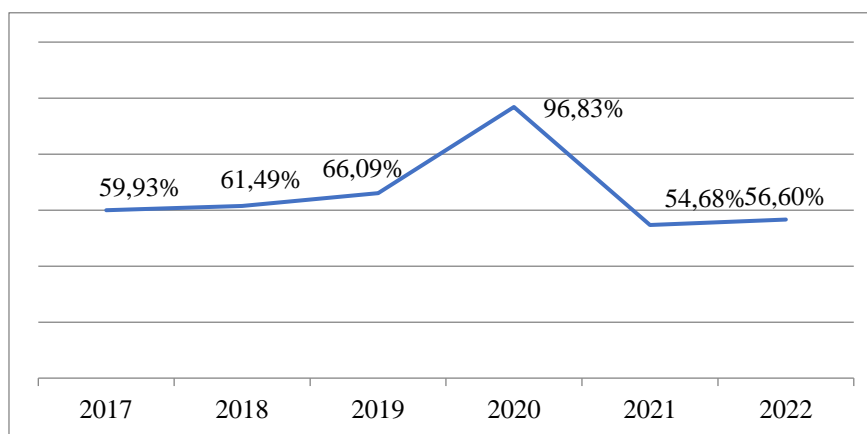
**How to Cite:** Lukwardani, D. H., et al. (2025). Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Price Earning Ratio pada Industri Barang Konsumsi—Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3620-3633. [10.54373/ifiieb.v4i6.2643](https://doi.org/10.54373/ifiieb.v4i6.2643)

---

## PENDAHULUAN

Investor perlu melakukan penilaian saham guna memastikan harga saham mencerminkan nilai intrinsik perusahaan (Lannai, *et al.*, 2014; Rahim, 2024). Salah satu metode yang digunakan dalam penilaian saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). Rasio ini memberikan gambaran tentang jumlah yang bersedia dibayar investor untuk setiap unit laba yang dihasilkan perusahaan (Pinem & Dahliana, 2023; Wahyuni & Rahim, 2023). Saham dengan PER rendah termasuk *undervalued* dan memiliki peluang keuntungan lebih besar, sedangkan saham dengan PER tinggi termasuk *overvalued* dan cenderung lebih berisiko. Dengan demikian, PER menjadi alat bagi investor dalam membuat keputusan investasi saham yang lebih strategis (Karim & Mursalim, 2019; Liong & Su'un, 2023).

Pasar modal Indonesia berkembang pesat yang ditandai dengan meningkatnya investor, termasuk di industri barang konsumsi. Pergerakan PER yang ditampilkan pada Gambar 1 menunjukkan perkembangan saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi—Indonesia periode 2017-2022. PER meningkat stabil dalam tiga tahun pertama—59,93% (2017), 61,49% (2018), 66,09% (2019). Namun, pada tahun 2020 terjadi lonjakan drastis hingga 96,83%. Selanjutnya, PER turun signifikan menjadi 54,68% (2021) sebelum naik kembali ke 56,60% (2022). Fluktuasi ini mencerminkan risiko investasi karena perubahan PER dapat berdampak pada keuntungan atau kerugian jangka panjang.



**Gambar 1.** Pergerakan PER Industri Barang Konsumsi 2017-2022

Studi ini menelusuri berbagai rasio yang diduga mempengaruhi PER, mencakup *liquidity ratio*, *profitability ratio*, dan *activity ratio*. *Liquidity ratio*—diukur menggunakan *Current Ratio* (CR)—mengindikasikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Fridson & Alvarez, 2022). CR yang tinggi menunjukkan stabilitas keuangan dan likuiditas yang baik (Alhassan & Islam, 2021). Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi PER, karena menunjukkan risiko keuangan perusahaan rendah (Werang, *et al.*, 2023).

*Profitability ratio*—diprojeksikan dengan *Return on Assets* (ROA)—mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Mursalim, *et al.*, 2015). ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan kinerja keuangan yang baik (Alarussi, 2021). Informasi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi laba dan manajemen aset yang efektif (Hardiyanti, *et al.*, 2021; Suwandi, 2022). Kinerja ini mempengaruhi PER sehingga perusahaan lebih menarik bagi investor (Firdiyanti & Rahmani, 2023).

*Activity ratio*—dinilai berdasarkan *Total Asset Turnover* (TATO)—digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan (Nianty, *et al.*, 2023). TATO yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik, bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan lebih besar dari setiap unit asetnya (Anthony, *et al.*, 2019). Efisiensi ini mempengaruhi PER sehingga menarik minat investor pada perusahaan yang memaksimalkan aset guna meningkatkan pendapatan (Sihaloho, 2020).

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dampak CR, ROA, dan TATO terhadap PER. Beberapa penelitian telah mengemukakan CR berpengaruh terhadap PER (Wahyuni, *et al.*, 2020), sementara penelitian lain CR tidak berpengaruh terhadap PER (Dakhi, 2021). Di sisi lain, penelitian mengemukakan bahwa ROA memiliki dampak signifikan terhadap PER (Putriana, 2019; Sari, *et al.*, 2020), sedangkan penelitiannya lainnya ROA memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap PER (Firdaus, 2019). Lebih lanjut, hasil penelitian menegaskan TATO berdampak signifikan terhadap PER (Kowoon, *et al.*, 2022), sementara penelitian lainnya TATO tidak memiliki efek terhadap PER (Sari, *et al.*, 2021).

Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal ini menimbulkan *research gap* yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah keputusan investasi saham yang diukur melalui PER pada industri barang konsumsi yang menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode 2017-2022, sehingga membutuhkan kajian lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada studi Rahayu & Utami (2021) serta Rahman & Martini (2020), yang keduanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi PER—sebagai proksi keputusan investasi—dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai faktor signifikan. Namun, variabel lain yang digunakan berbeda. Rahayu & Utami meneliti CR, *Earning Per Share* (EPS), Kepemilikan Institusional, dan TATO, sedangkan Rahman & Martini menambahkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover*, dan *Firm Size*, meski hasilnya sebagian besar tidak signifikan. Penelitian ini berbeda karena fokus pada ROA sebagai faktor baru dengan periode 2017-2022 pada industri barang konsumsi—Indonesia.

PER mengukur nilai yang bersedia dibayarkan investor untuk setiap rupiah laba perusahaan. PER yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek

pertumbuhan laba dan kinerja perusahaan di masa depan. CR mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan stabilitas dan likuiditas yang baik (Effiong & Ejabu, 2020). Namun, CR tinggi dapat mengindikasikan pengelolaan dana kurang efisien sehingga dapat menurunkan daya tarik investasi (Firdaus, 2019). ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih (Choiriyah, *et al.*, 2020). ROA yang tinggi menarik investor karena menunjukkan potensi laba yang tinggi dan kinerja profitabilitas yang baik (Su'un, 2015; Susilo & Sapitri, 2022; Suwandi, *et al.*, 2024). TATO mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Patin, *et al.*, 2020; Rajagukguk & Siagian, 2021). TATO yang tinggi mencerminkan efektivitas aset dalam meningkatkan laba dan menarik minat investor (Astuti, *et al.*, 2020; Kowoon, *et al.*, 2022). Dengan demikian, hipotesis (H) yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**H<sub>1</sub>.** CR berdampak negatif dan signifikan terhadap PER.

**H<sub>2</sub>.** ROA berdampak positif dan signifikan terhadap PER.

**H<sub>3</sub>.** TATO berdampak positif dan signifikan terhadap PER.

## **METODE**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* yang berlangsung dari bulan Juli 2024 hingga September 2024. Populasi penelitian ini mencakup sektor industri barang konsumsi periode 2017 hingga 2022 yang terlibat dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun karakteristik penentuan sampel meliputi: (1) perusahaan yang secara konsisten tercatat di BEI; (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap; dan (3) perusahaan yang aktif memperdagangkan sahamnya. Totalnya, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kategori dan dipilih menjadi sampel penelitian (Tabel 1). Dengan demikian, terdapat 144 data observasi yang diperoleh dari periode pengamatan selama 6 tahun (2017-2022).

Data sekunder penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel dengan pendekatan teknik dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data ini dikategorikan sebagai data panel yang mencakup berbagai objek yang berbeda dan dikumpulkan secara berurutan sepanjang tahun 2017-2022.

Variabel independen penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sementara variabel dependen yang diteliti adalah *Price Earning Ratio* (PER). CR mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Kliestik, *et al.*, 2020). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. (Fangohoi, *et al.*, 2023). TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan (Jaya & Aruan, 2021). Lebih lanjut, PER mengukur pertumbuhan laba perusahaan dengan menunjukkan jumlah yang dibayar investor untuk setiap satu rupiah laba yang dihasilkan perusahaan (Andamari, *et al.*, 2021). Variabel dan pengukurannya ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 1.** Sampel sektor industri barang konsumsi—Indonesia 2017-2022

<b>Kode</b>	<b>Nama perusahaan</b>
<b>UNVR</b>	PT Unilever Indonesia Tbk
<b>KINO</b>	PT Kino Indonesia Tbk
<b>MBTO</b>	PT Martina Berto Tbk
<b>MYOR</b>	PT Mayora Indah Tbk
<b>MLBI</b>	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
<b>CLEO</b>	PT Sariguna Primatirta Tbk
<b>ADES</b>	PT Akasha Wira International Tbk
<b>CAMP</b>	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
<b>SKLT</b>	PT Sekar Laut Tbk
<b>CEKA</b>	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
<b>BUDI</b>	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
<b>HOKI</b>	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
<b>CINT</b>	PT Chitose Internasional Tbk
<b>LMPI</b>	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
<b>KICI</b>	PT Kedaung Indah Can Tbk
<b>KLBF</b>	PT Kalbe Farma Tbk
<b>SIDO</b>	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
<b>TSPC</b>	PT Tempo Scan Pacific Tbk
<b>KAEF</b>	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
<b>DVLA</b>	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
<b>MERK</b>	PT Merck Tbk
<b>INAF</b>	PT Indofarma Tbk
<b>PYFA</b>	PT Pyridam Farma Tbk
<b>GGRM</b>	PT Gudang Garam Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data. Hasil olah data kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk

menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelum analisis ini, uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan model regresi yang digunakan sesuai. Lebih lanjut, uji hipotesis penelitian ini dilakukan melalui uji statistik t.

**Tabel 2.** Pengukuran variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio (CR)</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Return on Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio

Sumber: Andamari, *et al.* (2021); Fangohoi, *et al.* (2023); Jaya & Aruan (2021); Kliestik, *et al.* (2020)

## HASIL

Model regresi yang digunakan dalam penelitian harus berkualitas. Karena itu, data harus melalui pengujian untuk memastikan bebas dari masalah asumsi klasik. Pengujian ini penting dilakukan guna menjamin keandalan hasil analisis regresi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas (Norm), multikolinearitas (Mult), dan heteroskedastisitas (Heter) (Tabel 3).

**Tabel 3.** Hasil uji asumsi klasik

Variabel	Norm	Mult		Heter
		<i>Tolerance</i>	VIF	
CR	0,793	0,973	1,028	0,072
ROA		0,943	1,060	0,056
TATO		0,969	1,032	0,602

Sumber: Hasil *output* SPSS v.23

Bertolak dari Tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan nilai sebesar 0,793 lebih besar dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sementara, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas. Lebih lanjut, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini diasumsikan bahwa hubungan antara variabel dependen dan masing-masing prediktor bersifat linear. Hasil analisis regresi linear berganda ditampilkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel independen	Coefficient value ( $\beta$ )	Standard error
Constant	159,720	28,657
CR	-9,881	4,641
ROA	163,384	80,630
TATO	39,978	19,159

Variabel dependen: PER

Sumber: Hasil *output* SPSS v.23

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi:  $PER = 159,720 - 9,881CR + 163,384ROA + 39,978TATO + \epsilon$ . Nilai konstanta bernilai positif 159,720, diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) nilainya adalah 0 maka *Price Earning Ratio* (PER) adalah 159,720. Nilai koefisien CR sebesar -9,881, diartikan bahwa jika CR mengalami kenaikan 1% maka PER akan mengalami penurunan sebesar -9,881. Di sisi lain, nilai koefisien ROA sebesar 163,384, diartikan bahwa jika ROA mengalami kenaikan 1% maka PER akan mengalami kenaikan sebesar 163,384. Lebih lanjut, nilai koefisien TATO sebesar 39,978, diartikan bahwa jika TATO mengalami kenaikan 1% maka PER akan mengalami kenaikan sebesar 39,978.

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Hasil uji statistik t dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil uji statistik t

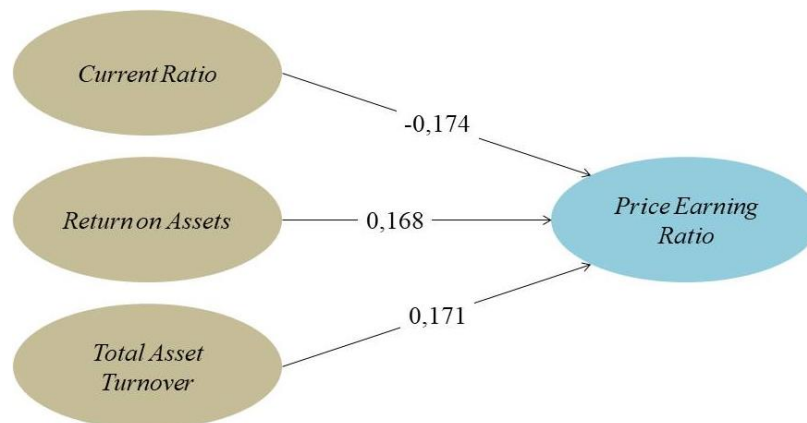
Variabel independen	Beta	$t_{hitung}$	(Sig. < 0,05)	Kesimpulan
CR	-0,174	-2,129	0,035	Diterima
ROA	0,168	2,026	0,045	Diterima
TATO	0,171	2,087	0,039	Diterima

Variabel Dependen: PER

Sumber: Hasil *output* SPSS v.23

Table 5 mengindikasikan bahwa CR memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,129 dengan tingkat signifikansi 0,035, serta nilai Beta negatif -0,174. Berdasarkan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$

maka disimpulkan bahwa CR memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap PER; hal ini berarti hipotesis ( $H_1$ ) yang diajukan **diterima**. Selain itu, ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,026 dengan tingkat signifikansi 0,045, serta nilai Beta positif 0,168. Berdasarkan nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa ROA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PER; hal ini berarti hipotesis ( $H_2$ ) yang diajukan **diterima**. Lebih lanjut, TATO memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,087 dengan tingkat signifikansi 0,039, serta nilai Beta positif 0,171. Berdasarkan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa TATO memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PER; hal ini berarti hipotesis ( $H_3$ ) yang diajukan **diterima**. Model hubungan interaksi antara CR, ROA, dan TATO dengan PER ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Hubungan Interaksi Antarvariabel

## DISKUSI

### Diskusi Dampak *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

Temuan menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hubungan antara CR dan PER mencerminkan pengaruh likuiditas perusahaan terhadap persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba. Likuiditas yang tinggi sering dianggap sebagai tanda konservatisme manajemen dalam memanfaatkan aset lancar untuk investasi produktif (Mulyana, *et al.*, 2023). Informasi ini dapat menurunkan ekspektasi terhadap kinerja masa depan perusahaan.

CR yang tinggi memberikan sinyal negatif kepada investor. Berdasarkan *Signalling Theory*, informasi dari laporan keuangan perusahaan dipersepsikan sebagai indikator kondisi internal dan prospek masa depan. CR yang tinggi sering diartikan sebagai tanda adanya aset likuid yang menganggur. Kondisi ini mencerminkan kurang efisiensi pemanfaatan sumber daya

untuk menghasilkan laba (Nadiya, *et al.*, 2023). Hal ini membuat investor memandang potensi pengembalian di masa depan lebih rendah, sehingga minat terhadap saham perusahaan menurun. Akibatnya, CR yang terlalu tinggi justru dapat mengurangi daya tarik saham dan menekan nilai PER (Alifatussalimah & Sujud, 2020). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa CR yang tinggi berpotensi menurunkan laba perusahaan, sehingga harga saham mengalami penurunan dan berdampak pada rendahnya nilai PER (Firdaus, 2019).

### **Diskusi Dampak *Return on Assets* terhadap *Price Earning Ratio***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula PER. ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek keuangan perusahaan. Investor cenderung melihat perusahaan dengan ROA tinggi sebagai entitas dengan prospek keuangan yang lebih baik dan potensi pertumbuhan laba yang berkelanjutan (Septiyarina, 2022). Dengan demikian, ROA menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Karyati & Sudama, 2020).

ROA yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor. Menurut *Signalling Theory*, informasi keuangan seperti ROA digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Aprianingrum, 2022). ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Hal ini menjadi indikator efisiensi dan stabilitas keuangan. Informasi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan laba dan indikasi meningkatnya harga saham. Kondisi ini secara langsung berpengaruh pada peningkatan nilai PER. Penelitian ini sejalan bahwa ROA yang tinggi dapat menaikkan harga saham yang pada gilirannya meningkatkan nilai PER (Sari, *et al.*, 2020).

### **Diskusi Dampak *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio***

Penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. TATO yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk meningkatkan penjualan. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan pendapatan dan laba bersih secara konsisten (Arum Ardianingsih, 2021). Hal ini dapat menarik minat investor untuk membeli saham, mendorong kenaikan harga saham, dan meningkatkan nilai PER. Dengan demikian, TATO dapat dijadikan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset untuk

menciptakan nilai bagi pemegang saham (Siregar, 2021). Investor memandang TATO tinggi sebagai tanda manajemen yang produktif, sehingga memperkuat kepercayaan pasar dan meningkatkan daya tarik investasi.

Menurut *Signalling Theory*, TATO yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan dengan TATO yang tinggi dipandang memiliki manajemen yang efisien, strategi operasional yang baik, dan potensi laba yang lebih besar. Hal ini meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek keuangan perusahaan. Kepercayaan ini menarik minat investor untuk berinvestasi, yang mendorong kenaikan harga saham dan peningkatan nilai PER. Karena itu, TATO menjadi salah satu indikator utama dalam proses pengambilan keputusan investasi (Budianto & Dewi, 2023). Beberapa penelitian sejalan dengan temuan ini bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER (Kowoon, *et al.*, 2022; Wansani & Mispityanti, 2022).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mengemukakan bahwa CR memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap PER. Hasil ini menunjukkan semakin meningkat CR maka semakin menurun PER. Lebih lanjut, hasil temuan mengindikasikan bahwa ROA memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PER. Hal ini berarti semakin tinggi ROA juga semakin tinggi PER. Begitu pula, TATO memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PER. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi TATO maka semakin tinggi pula PER.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan temuan penelitian ini, fokus optimalisasi alokasi aset likuid ke dalam investasi yang menghasilkan pendapatan sangat direkomendasikan. Di sisi lain, mengoptimalkan proses operasional dan mengurangi biaya yang tidak perlu menjadi prioritas. Efisiensi operasional perusahaan khususnya dalam memaksimalkan penggunaan aset juga perlu dilakukan guna meningkatkan jumlah laba dan nilai *Price Earning Ratio*, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Selain itu, penelitian lanjutan perlu memperluas objek penelitian yang mencakup seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya agar dapat digeneralisasi dan lebih menggambarkan variabilitas data yang sebenarnya.

**REFERENSI**

- Alarussi, A. S. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 116-135.
- Alhassan, I., & Islam, K. A. (2021). Liquidity management and financial performance of listed oil and gas companies in Nigeria. *International journal of accounting & finance review*, 8(1), 15-25.
- Alifatussalimah, A., & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Andamari, R. J., Rahayu, C. W., & Yulita, I. K. (2021). The Influence of Earning Per Share, Price Earnings Ratio, and Price to Book Value toward Price of Stok of Coal Mining Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange During 2014-2018'. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(1), 32-52.
- Anthony, P., Behnoee, B., Hassanpour, M., & Pamucar, D. (2019). Financial performance evaluation of seven Indian chemical companies. *Decision Making: Applications in Management and Engineering*, 2(2), 81-99.
- Aprianingrum, U. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 1-20.
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(4), 607-618. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>
- Budianto, E. W., & Dewi, N. D. (2023). Pemetaan penelitian rasio total asset turnover (TATO) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik vosviewer dan literature review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 40-50.
- Bursa Efek Indonesia, B. (2024, Juni 30). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Retrieved July 19, 2024, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2020). The effect of return on assets, return on equity, net profit margin, earning per share, and operating profit margin on stock prices of banking companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103-123.
- Dakhi, T. (2021). FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015–2017. *JURNAL NERACA AGUNG*, 11(2), 131-140.
- Effiong, S. A., & Ejabu, F. E. (2020). Liquidity risk management and financial performance: are consumer goods companies involved. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 9(1), 580-589.
- Fangohoi, L., Yuniarti, S., & Respati, H. (2023). Analysis of the Effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR), on Stock Prices with Earnings Per Share (EPS) as a Moderation Variable (On the Mining Sector on the IDX 2020-2022). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(09), 4285-4298.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 462993.
- Firdiyanti, M., & Rahmani, H. F. (2023). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio. *AKUNTANSI* 45, 4(2), 160-171.

- Fridson, M. S., & Alvarez, F. (2022). *Financial statement analysis: a practitioner's guide*. John Wiley & Sons.
- Hardiyanti, H., Lannai, D., & Arsyad, M. (2021). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 398-414. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/view/513>
- Jaya, D. T., & Aruan, D. A. (2021). Effect of Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, and Sales Growth, on Return on Assets in Property, Real Estate & Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period. *Jurnal Mantik*, 4(4), 2357-2369.
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v2i1>
- Karyati, N. K., & Sudama, I. K. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *DwijenAGRO*, 10(1), 40-52.
- Kliestik, T., Valaskova, K., Lazaroiu, G., Kovacova, M., & Vrbka, J. (2020). Remaining financially healthy and competitive: The role of financial predictors. *Journal of Competitiveness*, 1.
- Kowoon, Y., Sembel, R., & Malau, M. (2022). The Effect of Return on Equity, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Total Assets Turnover, and Assets to Equity on Price Earnings Ratio in Top Five Banks of Indonesia and Korea: A Moderating Effect of Interest Rate. *International Journal of Business, Economics and Law*, 27(1), 71-84.
- Lannai, D., Sudarma, M., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2014). Phenomenology study about performance meaning at Indonesia foundation (case studies at wakaf foundation of Indonesian Muslim University). *International Journal of Business and Management Invention*, 3(5), 8-16. [https://ijbmi.org/papers/Vol\(3\)5/Version-1/B035108016.pdf](https://ijbmi.org/papers/Vol(3)5/Version-1/B035108016.pdf)
- Liong, H., & Su'un, M. (2023). The Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Revista De Gestao Social E Ambiental*, 17(8), e03717-e03717. <https://rgsa.openaccesspublications.org/rgsa/article/view/3717>
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., et al. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Mursalim, M., Alamzah, N., & Sanusi, A. (2015). Financial decision, innovation, profitability and company value: Study on manufacturing company listed in Indonesian stock exchange. *Information Management and Business Review*, 7(2), 72-78. <https://doi.org/10.22610/imbr.v7i2.1141>
- Nadiya, A. J., Afrizon, A., & Budiman, A. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2). *Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2).
- Nianty, D. A., Mus, A. R., Sinring, B., & Dewi, R. (2023). The effect of investment decisions, capital structure, and dividend policy on financial performance and company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. *Revista De Gestao Social E Ambiental*, 17(6), e03599-e03599. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n6-005>
- Patin, J. C., Rahman, M., & Mustafa, M. (2020). Impact of total asset turnover ratios on equity returns: Dynamic panel data analyses. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 27(1), 19-29.

- Pinem, D. B., & Dahliana, A. B. (2023). Assessing the Productive Power of Companies with Profitability Ratios. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1), 91-100.
- Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 82-89.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2), 95-104.
- Rahim, S. (2024). Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 1-13.  
[https://repository.umi.ac.id/5105/2/IJEEP\\_14994\\_rahim\\_okey\\_20231125\\_V0%5B1%5D.pdf](https://repository.umi.ac.id/5105/2/IJEEP_14994_rahim_okey_20231125_V0%5B1%5D.pdf)
- Rahman, S., & Martini, M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014–2018. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 270-281.
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The effect of liquidity and total asset turnover on profitability: Research study n pharmaceutical companies in indonesia stock exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 444-448.
- Sari, O. K., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3220.
- Sari, R. P., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 156-165.
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57-69.
- Sihaloho, S. (2020). Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap price earning ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 132-132.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem.
- Susilo, A., & Sapitri, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(1).
- Su'un, S. U. (2015). Effect of ownership structure, company size and profitability on dividend police manufacturing company's value in indonesia stock exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(20), 618-624.  
<https://repository.umi.ac.id/599/5/5%20jurnal.pdf>
- Suwandi, S. (2022). Penyebab Ekuitas Negatif: Uji Signifikansi Pada Laba Bersih dan Nilai Utang. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 216-225.
- Suwandi, S., Lambyombar, Y., Junaidi, M., & Yuliana, Y. (2024). Exploring Impact Factors on Earnings Management Practices. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3173-3185.
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), CurrentRatio (CR), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada

- Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(1), 75-86.
- Wahyuni, N., & Rahim, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(2), 698-708. <https://doi.org/10.58191/jomel.v3i2.157>
- Wansani, S. D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 265-281.
- Werang, M. K., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 119-128.